

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu kegiatan pembelajaran terapan dengan sistem penerapan terhadap materi kuliah yang sudah diterima di kampus pada perusahaan atau instansi terkait. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan mahasiswa bisa melatih pemahaman, keterampilan, pengalaman kerja, serta melatih untuk membangun relasi dengan orang lain dalam bidang perkebunan. Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat berupa pelaksanaan serangkaian kegiatan yang ada di perusahaan. Pemilihan PT.Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalirejo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi sebagai tempat lokasi Praktik Kerja Lapangan mempunyai alasan untuk mengetahui lebih jauh teknik budidaya tanaman tebu.

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang dibudidayakan sebagai tanaman penghasil utama gula. Tebu juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi serta memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional. Produksi gula nasional dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2016 produksi gula sebesar 2,36 juta ton, terjadi penurunan sebesar 171,83 ribu ton (6,78 persen) dibandingkan tahun 2015. Pada tahun 2017 produksi gula pasir kembali mengalami penurunan menjadi 2,19 juta ton atau menurun sebesar 172,06 ribu ton (7,28 persen) dibandingkan tahun 2016 (Badan Pusat Statistik, 2017).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktifitas tebu ialah dengan penggunaan teknik penanaman tebu yang tepat. Teknik penanaman tebu sangat berpengaruh terhadap produktifitas tanaman tebu. Teknik penanaman tersebut dapat berupa sistem tanam atau pola dalam penanaman bibit. Terdapat perbedaan tingkat produktifitas dari tanaman tebu berdasarkan sistem tanam yang digunakan. Hal tersebut juga berpengaruh pada panen yang diperoleh serta rendemen yang dihasilkan.

Penanaman merupakan kegiatan membenam atau menanam bibit tebu pada lahan budidaya. Dalam kegiatan penanaman diperlukan kejelasan terhadap

tanaman tebu khususnya pada varietas yang akan ditanam. Selain itu penggunaan sistem tanam atau pola tanam harus ditentukan terlebih dahulu sebelum dilakukannya penanaman. Hal ini dikarenakan penentuan pola tanam akan mempengaruhi jumlah kebutuhan pupuk serta bibit yang siap tanam. Keberhasilan budidaya tanaman tebu bergantung pada teknik penanamannya. Teknik penanaman dengan penerapan yang baik dan tepat akan memperoleh tingkat produktifitas dan rendemen yang tinggi (Indrawanto Chandra, 2010). Oleh karena itu, diperlukan teknik penanaman yang tepat untuk mendapatkan hasil panen yang optimal dengan tetap melakukan pemeliharaan yang tepat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari dilaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

- a. Menambah pengetahuan mahasiswa diluar lingkungan akademik yaitu di lokasi Praktik Kerja Lapangan.
- b. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dalam mengaplikasikan teori yang sudah didapat saat kuliah pada realisasi di lapangan.
- c. Melatih mahasiswa untuk dapat mengetahui, memahami, serta memecahkan permasalahan yang ada dilapang.
- d. Melatih mahasiswa membangun komunikasi dan kerjasama yang baik dalam dunia pekerjaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari dilaksanakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

- a. Mampu melaksanakan teknik budidaya tanaman tebu dengan baik dan benar.
- b. Mengetahui teknik penanaman tanaman tebu yang benar
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam budidaya tanaman tebu sesuai situasi dan kondisi.

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

- a. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan sesuai bidang keahlian
- b. Mahasiswa berkesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuan mengenai teknik budidaya tanaman tebu.
- c. Mahasiswa dapat melakukan budidaya tanaman tebu khususnya teknik penanaman tebu dengan tepat.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalirejo Afdeling Muktisari, Banyuwangi Jawa Timur pada tanggal 26 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 26 Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa melakukan kegiatan observasi dengan mengamati serta melihat secara langsung keadaan lahan dari PT. Perkebunan Nusantara Kebun Kalirejo khususnya pada afdeling Muktisari.

1.4.2 Metode Praktik Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan praktik lapang secara langsung di lahan sesuai dengan arahan yang sudah diberikan oleh pembimbing lapang. Dengan mengetahui berbagai macam kegiatan budidaya tanaman tebu beserta cara penanganannya.

1.4.3 Metode Wawancara

Melakukan kegiatan tanya jawab pada narasumber terpercaya mengenai kegiatan budidaya tebu yang telah dilakukan di lahan.

1.4.4 Metode Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan yang dilakukan dengan membaca literatur yang tersedia sebagai bahan baca maupun pandangan pada kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.

1.4.5 Metode Dokumentasi

Melakukan pengambilan gambar kegiatan yang sedang dilakukan dengan tujuan memperkuat isi dari laporan yang akan disusun.